

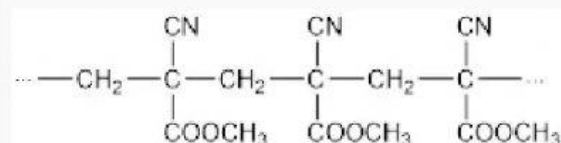
Nama :

Kelas :

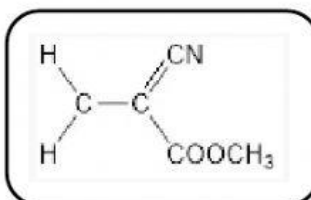
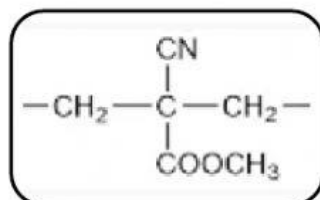
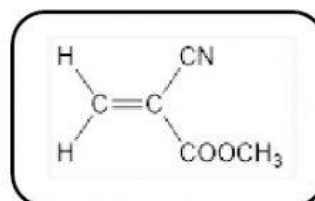
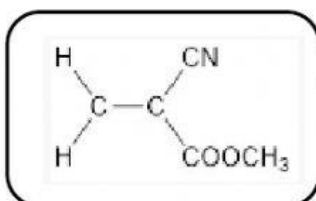
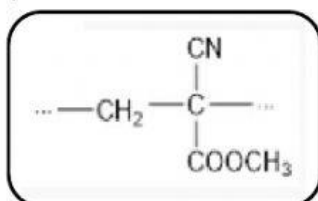
No. Absen :

MONOMER, REAKSI POLIMERISASI DAN KEGUNAAN POLIMER

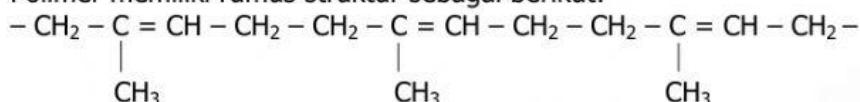
1. Suatu polimer memiliki rumus struktur sebagai berikut:



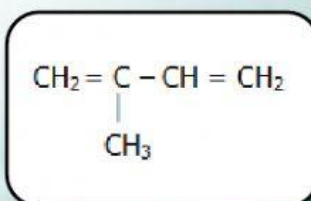
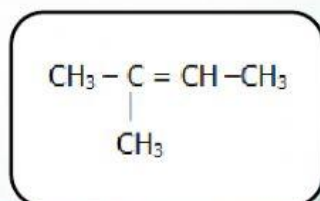
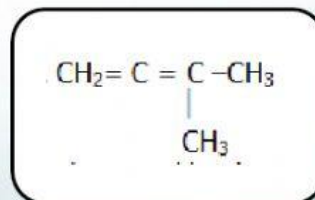
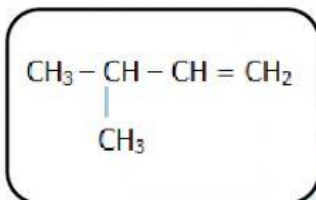
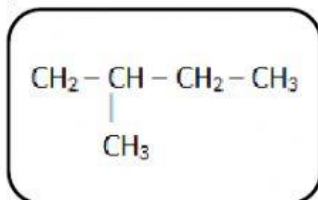
Klik salah satu dari monomer-monomer berikut yang merupakan monomer dari polimer di atas !



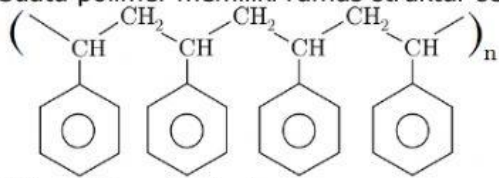
2. Polimer memiliki rumus struktur sebagai berikut:



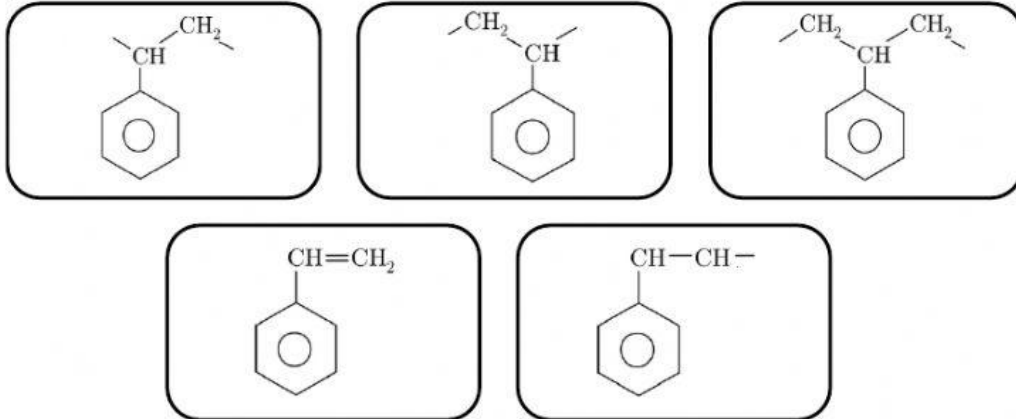
Klik salah satu dari monomer-monomer berikut yang merupakan monomer dari polimer di atas !



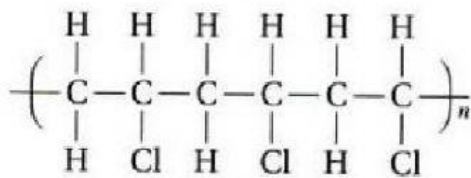
3. Suatu polimer memiliki rumus struktur sebagai berikut:



Klik salah satu dari monomer-monomer berikut yang merupakan monomer dari polimer di atas !

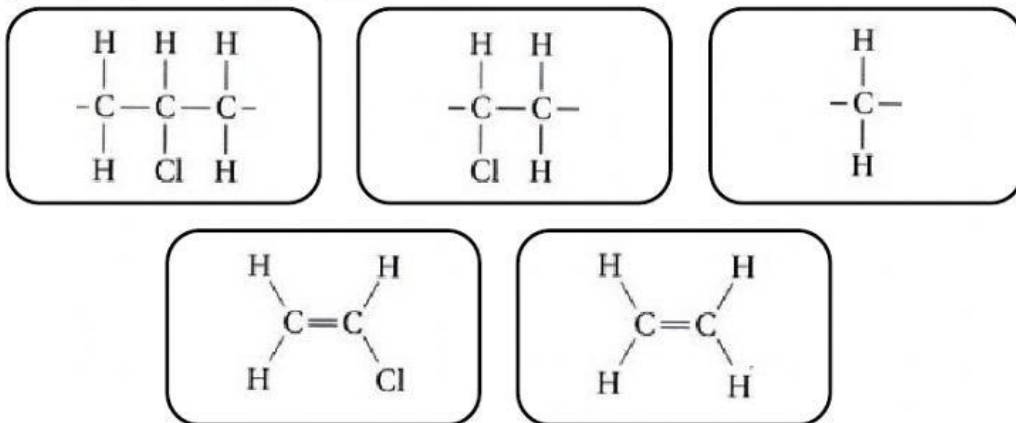


4. Polimer Polivinilklorida memiliki rumus struktur sebagai berikut:

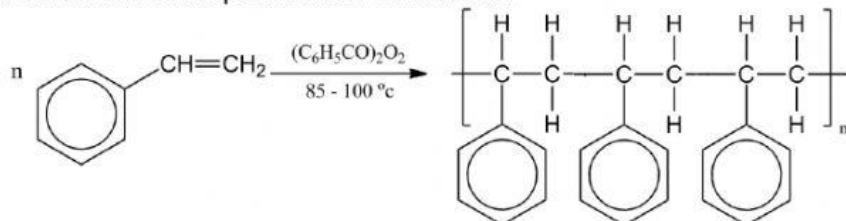


Polyvinyl chloride

Klik salah satu dari monomer-monomer berikut yang merupakan monomer dari polimer Polivinilklorida di atas !

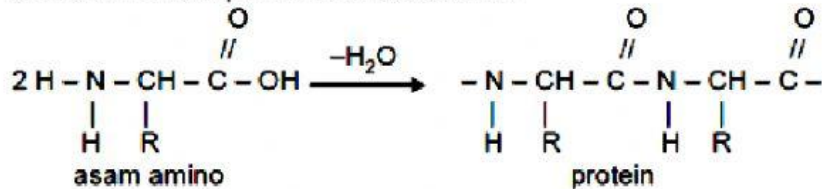


5. Perhatikan reaksi polimerisasi berikut ini !



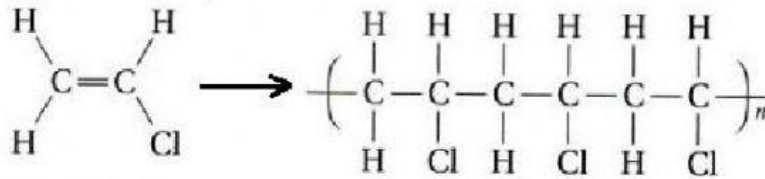
Dari persamaan reaksi di atas, polimer dibentuk dari reaksi polimerisasi.... (Pilih Salah Satu !)

6. Perhatikan reaksi polimerisasi berikut ini !



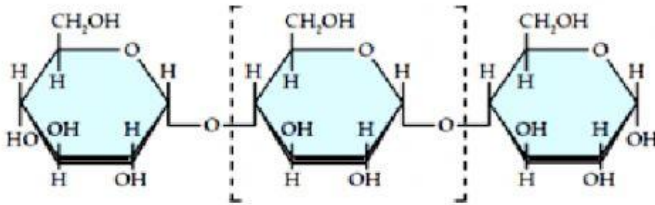
Dari persamaan reaksi di atas, polimer dibentuk dari reaksi polimerisasi.... (Pilih Salah Satu !)

7. Perhatikan reaksi polimerisasi berikut ini !



Dari persamaan reaksi di atas, polimer dibentuk dari reaksi polimerisasi.... (Pilih Salah Satu !)

8. Perhatikan struktur polimer amilum berikut ini !



Dari rumus struktur di atas, polimer dibentuk dari reaksi polimerisasi.... (Pilih Salah Satu !)

polimer dibentuk dari monomer.... (Pilih Salah Satu !)

amilum banyak ditemukan dalam.... (Pilih Salah Satu !)

9. Pindahkan dengan benar kotak yang berisi rumus struktur polimer yang berada di kotak bagian atas ke kotak bagian bawah berwarna kuning yang merupakan ciri-ciri dari polimer tersebut !

$\left[\text{C} \begin{array}{c} \text{O} \\ \parallel \end{array} (\text{CH}_2)_4 \text{C} \begin{array}{c} \text{O} \\ \parallel \end{array} \text{NH} (\text{CH}_2)_6 \text{NH} \right]_n$	$\begin{array}{cccccc} \text{F} & \text{F} & \text{F} & \text{F} & \text{F} & \text{F} \\ & & & & & \\ -\text{C}- & \text{C}- & \text{C}- & \text{C}- & \text{C}- & \text{C}- \\ & & & & & \\ \text{F} & \text{F} & \text{F} & \text{F} & \text{F} & \text{F} \end{array}$	$(-\text{O}-\text{C}(=\text{O})-\text{C}_6\text{H}_4-\text{C}(=\text{O})-\text{O}-\text{CH}_2-\text{CH}_2\text{O}-)_n$
• Terbentuk dari polimerisasi adisi • Banyak digunakan sebagai bahan anti lengket pada wajan, panci, dll	• Terbentuk dari polimerisasi kondensasi • Banyak digunakan sebagai benang untuk tekstil • Dikenal dengan nilon	• Terbentuk dari polimerisasi kondensasi • Banyak digunakan sebagai bahan pengganti kapuk dan kapas

10. Pasangkan dengan benar antara "kode-kode plastik" di kotak sebelah kiri dengan "karakteristik dan contoh" di kotak sebelah kanan ! (Hubungkan dengan pensil)

	• Kaku, mudah patah, melembek pada 95 °C • Contoh: polistirena unyuk pembuatan stereoform
	• Kuat, keras, melembek pada suhu 80 °C • Contoh: plastik pembungkus pangan (food wrap) dan kantong darah
	• Tahan terhadap panas sampai suhu 140 °C • Contoh: botol minuman isi ulang (taperware)
	• Plastik yang sebaiknya 1 kali pakai • Contoh : polietilen tereptalat